

## PEMANFAATAN CERPEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS XI TINGKAT SMK

Desnila Sari

Guru Bahasa Indonesia SMKN 30 Jakarta

idesnilas@gmail.com

### Abstract

*Students are active learners and creative, contextual learning to recognize the identity and act based on their interests, performing and interacting with the environment and study the system of meaning. Various learning to write in class XI vocational level indicates that it was found that students encounter conditions that are not in line with their needs. As a result of learning media is still limited, students are not getting the conditions for active and creative to be a writer. This journal is made to find an alternative solution to the problem of limited media use as a medium of learning to write short stories in class XI vocational level. Once implemented learning, students tend to be more active and creative in learning to write. The ability of students increased after the media used by the teacher As with learning media. The conclusion of this paper is that: (1) short story the media can be a solution to overcome the problem of learning to write in class XI vocational level, (2) media stories help teachers to improve students' skills in more active and creative writing, and (3) media stories to develop students to be active and creative writer.*

*Keyword: literature, storiette, write.*

### Pendahuluan

Kompleksitas pembelajaran menulis di kelas XI SMK sering dihadapkan pada kondisi yang tidak sejalan dengan kebutuhannya. Hal tersebut juga dapat diakibatkan oleh media pembelajaran yang masih terbatas sehingga siswa tidak memperoleh kondisi untuk aktif dan kreatif menjadi penulis yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanakan mulai dari kelas X sampai kelas XII. Ada 4 (empat) keterampilan berbahasa yang menjadi fokus pembelajaran di kelas tersebut, yakni: menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga

menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.<sup>1</sup>

Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mengembangkan dan membina pribadi yang mampu berpikir empiris dan kritis serta tindakan yang produktif dan kreatif dalam ranah komunikasi berbahasa Indonesia.<sup>2</sup>

Beberapa gambaran pembelajaran bahasa Indonesia pada subjek penelitian diperoleh bahwa di kelas X lazim disebut pembelajaran bahasa Indonesia pada Tataran Semenjana, pembelajaran bahasa di kelas XI disebut pembelajaran bahasa Indonesia pada tataran Madya. Sedangkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII disebut tataran Unggul.

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan media menjadi penting dalam pembelajaran. Media dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Artinya, hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh keberadaan media dalam pembelajaran. Untuk itu, media perlu dirumuskan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Media yang digunakan untuk melatih siswa menguasai pembelajaran menulis adalah contoh cerpen.

### **Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk membuat tulisan ini. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>3</sup> Maka dari itu penelitian ini tidak menekankan pada generalisasi melainkan menekankan pada makna.

### **Pembahasan**

#### **Pengertian Menulis**

Attar mengatakan Menulis atau mengarang pada hakekatnya merupakan ungkapan perasaan atau pikiran ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa.<sup>4</sup> Senada dengan itu, Tarigan<sup>5</sup> juga mengatakan Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Jakarta. h. iii

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h. v

<sup>3</sup> Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D; Alfabeta: Bandung. h. 9

<sup>4</sup> Antar Semi. 1990. Menulis efektif. Padang; CV Ankasa Raya. h. 8

<sup>5</sup> Tarigan. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. h.

bahasa dan gambaran itu. Selanjutnya Akhadiyah mengatakan Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dalam tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah kegiatan berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak untuk disampaikan kepada orang lain secara tertulis.<sup>6</sup>

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide, pendapat, perasaan ke dalam suatu tulisan, yang telah disepakati dan dipahami oleh para pemakai bahasa satu dengan yang lainnya. Tulisan itu dapat berupa artikel ilmiah atau non ilmiah seperti cerpen, novel dan karya sastra lainnya. Artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk karangan atau hasil karangan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia<sup>7</sup> dijelaskan bahwa "Karangan adalah 1 hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; buah pena; 2 ciptaan; gubahan (lagu, musik, nyanyian); 3 cerita yang diadakan; hasil rangkaian. selanjutnya, Kosasih mengatakan dalam bukunya.<sup>8</sup> Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh.

Berdasarkan ketatabahasaan, jenis-jenis karangan dapat dibedakan berdasarkan bentuk, cara penyajian, dan masalah yang disajikannya. Berdasarkan bentuk karangan dibedakan atas narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi. Selanjutnya, berdasarkan masalah yang disajikannya, karangan dibedakan atas karangan populer, karangan ilmiah, karangan ilmiah populer, surat, dan karangan sastra.<sup>9</sup>

Dari beberapa jenis karangan di karangan ilmiah populer, yang merupakan bagian karya tulis sederhana khususnya artikel. Selain itu, jenis karya tulis lain dapat berupa essay, laporan, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.

Menurut "Artikel adalah tulisan lepas berisi opini seseorang yang mengupas tuntas suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial dengan tujuan untuk memberitahu (informatif), memengaruhi dan meyakinkan (persuasif argumentatif), atau menghibur khalayak pembaca

### **Cerpen Sebagai Sebuah Karya Sastra**

Sastra adalah karya sastra imajinatif bermedia yang nilai estetikanya bernilai dominan. Melalui karya sastra seorang pengarang bermaksud

---

<sup>6</sup> Akhadiyah, dkk. 1990. *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia Modul 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka. h. 2

<sup>7</sup> Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka. H. 506

<sup>8</sup> Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. h. 203

<sup>9</sup> Engkos Kosasih. *Kompetensi ketatabahasaan dan kesusastraan : Cermat berbahasa Indonesia*. Yarma Widya. 2003. h. 23

menyampaikan informasi, gambaran atau pesan tertentu kepada pembaca. Sesuatu yang disampaikan itu biasanya merupakan gagasan tentang kehidupan yang ada disekitar pengarang.

Sastra adalah karya tulis yang memiliki ciri-ciri keunggulan, seperti keaslian, keartistikan, keindahan isi dan ungkapannya, jika dibandingkan dengan karya tulis lainnya.<sup>10</sup> Hal serupa diungkapkan pula Sumardi dalam bukunya yang berjudul *Panduan Apresiasi Cerpen untuk Siswa dan Mahasiswa*, yaitu karangan atau karya seni yang menggunakan bahasa sebagai sarana pengucapannya. Sumardi juga mengatakan dalam buku tersebut sastra adalah seni bahasa. Dalam kata "seni" ini tersirat aspek keindahan, kejujuran dan kebenaran.<sup>11</sup>

Cerpen juga sebagai salah satu bentuk karya sastra yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih singkat, melibatkan permasalahan yang lebih sederhana. Bentuk-bentuk karya sastra itu biasanya berupa prosa, puisi dan drama, disebut sastra. Berdasar sejarah perkembangan sastra di Indonesia, prosa dikelompokkan menjadi dua yaitu prosa lama dan prosa baru, berupa cerpen dan novel. Semua karya sastra termasuk cerpen merupakan sesuatu totalitas yang memiliki nilai seni. Totalitas itu dibangun oleh unsur-unsur pembangun yaitu dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik karya sastra yaitu unsur-unsur yang berada dalam karya sastra itu sendiri dan sebagai unsur pembangun dalam tubuh karya sastra itu. Unsur intrinsik pada karya sastra meliputi tema, alur, penokohan, latar, suasana, gaya bahasa dan sudut pandang. Analisis struktural bertujuan memaparkan dengan cermat fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Analisis struktural merupakan hubungan antar unsur yang bersifat timbal balik, saling menentukan, mempengaruhi yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh. Membaca novel berupa nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai pendidikan yang digunakan sebagai cermin atau perbandingan dalam kehidupan.

Pada dasarnya karya sastra merupakan karya cipta yang mengungkapkan kembali pengamatan dan pengalaman pengarang tentang peristiwa pada kehidupan yang menarik. Peristiwa-peristiwa itu merupakan peristiwa nyata atau mungkin hanya terjadi dalam dunia khayal pengarang.

---

<sup>10</sup> Suprpto .*Kumpulan Istilah dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia untuk SLTP, SLTA, Guru dan Umum*. Surabaya. Indah Surabaya. H.77

<sup>11</sup> Sumardi . 2012 .*Panduan Apresiasi Cerpen untuk Siswa dan Mahasiswa*. Jakarta. Uhamka Press. h.12

Sastra memiliki dunia sendiri. Suatu kehidupan yang tidak harus identik dengan kenyataan hidup. Kesusastraan pada saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan menggembirakan. Sepanjang sejarah kehidupan manusia, sastra akan terus bergerak, tumbuh dan berkembang. Karya sastra adalah suatu hasil cipta manusia yang berdasarkan kenyataan dan diberi imajinasi pribadi lewat media lisan maupun tulisan.

Pada hakikatnya karya sastra mempunyai dua unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur Intrinsik adalah unsur pembangun yang terdapat didalam karya sastra itu sendiri. Unsur Ekstrinsik adalah dunia luar karya sastra yang turut melatarbelakangi dan menunjang lahirnya karya sastra.

### **Ringkasan Cerpen "Janji Terakhir"**

Cerpen "Janji Terakhir" karya Efih Sudini Afrilya menceritakan tentang seorang wanita yang selalu dikhianati kekasihnya. Dan wanita tersebut sangat mencintai kekasihnya itu, yang mengakibatkan wanita tersebut tak berdaya. Sehingga dia selalu memberi maaf kepada kekasihnya. Wanita itu bernama Nilam. Sedangkan kekasihnya bernama Elga.

Suatu ketika Elga berjanji kepada Nilam, tidak akan menyakiti Nilam. Dia akan selalu setia untuk Nilam. Karena Elga tidak sanggup melihat air mata yang jatuh di pipinya. Nilam pun tak kuasa melihat mata tajam Elga. Nilam sangat bahagia.

Namun di lain hari Nilam melihat Elga sedang bersama wanita lain. Setelah diamati ternyata wanita yang bersama Elga itu adalah sahabatnya sendiri yang bernama Flora. Flora yang selama ini selalu mengatakan dirinya bodoh karena selalu memaafkan Elga ketika selingkuh. Melihat hal tersebut Nilam sangat marah. Untuk memastikan kejujuran Elga, Nilam mengambil telepon genggamnya kemudian memintanya untuk menjemputnya. Elga berbohong mengatakan bahwa ia tidak bisa menjemputnya karena sedang mengantar kakaknya belanja. Mendengar jawaban Elga meledaklah kemarahan Nilam. Dia langsung membuang telepon genggamnya. Nilam sudah tak menghiraukan lagi apa yang dikatakan Elga. Sambil menyetir Nilam menangis dan berkata pada dirinya sendiri bahwa Elga tidak mencintainya. Elga selalu membuat Nilam menangis. Inikah janji yang selalu Elga dengungkan kepadanya?

Beberapa hari setelah kejadian itu Nilam tidak masuk kuliah. Dia mengurung diri di kamar dan menangis. Kedua orang tuanya memberi semangat kepada Nilam. Mereka memberikan dukungan untuk melupakan Elga meskipun mereka tahu kalau itu tak mudah. Nilam tidak mau menerima permintaan maaf Elga walaupun semalaman Elga berada di depan pintu gerbang rumah Nilam. Nilam berjanji tidak mau memaafkan Elga lagi.

Setelah dirasa tenang, Nilam kembali ke kampus. Setelah selesai kuliah Elga mendatangi Nilam. Ia mohon maaf dan akan menjelaskan kejadian yang sebenarnya. Nilam tak peduli, dia mengatakan bahwa hubungan mereka sudah putus. Nilam tak peduli Elga mau punya pacar berapapun. Namun Elga terus menghampiri Nilam. Akhirnya Nilam berlari untuk menghindari Elga. Sampai di seberang jalan Nilam mendengar suara tabrakan. Elga tertabrak mobil saat mengejar Nilam, dia terpental sangat jauh. Mawar merah yang ia bawa berserakan bercampur dengan merahnya darah yang keluar dari kepala Elga.

Rasa menyesal muncul di hati Nilam. Apalagi mendengar perkataan terakhir yang diucapkan Elga sebelum meninggal dengan terbata-bata. Bahwa ia janji akan menikahi Nilam. Elga meninggal dalam pelukannya Nilam. Ketika akan dimasukkan ke dalam tanah, ingin rasanya Nilam ikut bersama Elga.

Andai Nilam mendengar penjelasan Elga, bahwa waktu Nilam melihat Elga dengan Flora adalah saat Elga meminta Flora untuk memilih cincin untuk Nilam. Hal ini diketahui setelah seminggu Nilam mengurung diri di kamar. Ibu Elga memberikan bingkisan dari Elga untuk Nilam. Isi bingkisan tersebut adalah ada kotak kecil berwarna merah, mawar merah yang telah layu dan amplop berwarna merah. Di dalam kotak merah itu terdapat sepasang cincin kawin. Air mata Nilam mengalir semakin deras dari setiap sudutnya, ketika membaca amplop merah yang berisi surat dari Elga. Lalu Nilam memakai cincin pemberian Elga, Nilam berlari menghampiri Ibu dan memeluknya. Nilam mengatakan bahwa ia telah menikah dengan Elga. Ibunya pun memberikan motivasi supaya Nilam kuat menghadapi kenyataan. Kemudian Nilam membuka cincin itu dan mengatakan bahwa ia sudah bercerai dari Elga. Lalu cincin itu ditiptikan kepada ibu Elga. dan meminta ibu Elga menjaga cincin perkawinannya dengan Elga. Ibu Elga memeluk Nilam dengan erat dan menengis bersama.<sup>12</sup>

### **Pembelajaran Menulis**

Ada pepatah mengatakan, "Apabila kita ingin dijuluki orang beradab dan sekaligus menolak untuk disebut sebagai manusia biadab, maka mulailah untuk membiasakan menulis." Dari pernyataan tersebut, betapa pentingnya kegiatan menulis. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari seluruh proses belajar yang dialami kaum intelektual selama menuntut ilmu. Tak seorang pun dari kita yang bisa mengelak dari tulisan. Setiap hari kita disodori dengan jutaan informasi yang dikemas melalui tulisan media massa. Lewat tulisan, pengetahuan kita bertambah, wawasan semakin luas, daya

---

<sup>12</sup>(<http://cerpen.gen22.net/2012/05/cerpen-cinta-sedih-janji-terakhir.html#ixzz2BaDSolp6>)

analisis semakin tajam, sikap semakin bijak, rasa kemanusiaan semakin peka dan menuju ke arah yang benar, dan semakin terbiasa berpikir serta berbahasa dengan tertib.<sup>13</sup>

Menulis berarti mengorganisasikan ide/gagasan secara sistematis, mengungkapkannya secara tertulis serta menjelaskan permasalahan yang semula samar menjadi jelas dan lebih efektif. Tentu saja menulis bukan sembarangan menulis. Banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Tulisan yang baik memiliki ciri, di antaranya, bermakna jelas/lugas, merupakan kesatuan yang bulat, singkat dan padat, komunikatif serta memenuhi kaidah kebahasaan.

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan membuktikan bahwa kegiatan menulis merupakan beban yang sangat berat. Anggapan tersebut timbul karena kegiatan menulis memang meminta banyak tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh. Di samping itu, menuntut keterampilan yang kadang-kadang tidak dimiliki.

Untuk menghasilkan tulisan seperti di atas, dituntut beberapa kemampuan sekaligus. Agar dapat menulis artikel misalnya, pengetahuan tentang apa yang harus ditulis harus dimiliki. Di samping itu juga harus tahu bagaimana menuliskannya. Pengetahuan yang pertama menyangkut isi karangan, yang kedua menyangkut aspek-aspek kebahasaan dan teknik penulisan. Baik isi karangan, aspek kebahasaan, maupun teknik penulisan berkaitan erat dengan proses berpikir.

Berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai pada materi bahasa Indonesia di kelas XI yang menyatakan "Siswa mampu menulis karya ilmiah" menjadi acuan seorang guru untuk mendorong dan membimbing siswa mampu menulis karya ilmiah. Siswa mampu mengembangkan kemampuan menulis dan ketepatan pemakaian bahasa dalam tulisan sehingga diperlukan latihan-latihan atau teknik yang dipandang efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi. Kemampuan tersebut bukanlah semata-mata milik golongan yang berbakat saja. Dengan latihan yang sungguh-sungguh kemampuan itu dapat dimiliki oleh siapa saja.

Faktanya, menurut pengamatan penulis, siswa kurang mampu untuk mengaktualisasikan ide dan pemikirannya khususnya dalam bentuk karya tulis yang bersifat ilmiah, pengetahuan siswa tentang menulis karya tulis sederhana kurang, siswa belajar secara individual, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran menulis karya ilmiah khususnya menulis artikel.

---

<sup>13</sup> ([http://www.analisedaily.com/news/read/2012/02/21/36603/budayakan\\_menulis\\_pada\\_siswa/](http://www.analisedaily.com/news/read/2012/02/21/36603/budayakan_menulis_pada_siswa/))

Kemampuan siswa dalam menulis masih rendah terutama dalam ketepatan pemilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, penulisan huruf kapital, dan juga penggunaan struktur bahasa. Selain itu, proses pembelajaran yang kurang aktif, siswa sering tidak berani bertanya.

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis, kurangnya latihan-latihan yang diberikan kepada siswa, tidak efektifnya metode yang digunakan guru selama ini, serta pengaruh gaya penulisan modern yang mencampuradukkan huruf kapital dan nonkapital dalam sebuah kata. Sementara untuk menjadikan mereka terampil dibutuhkan latihan yang sesering mungkin agar dapat mengembangkan keaktifan dan kreativitas mereka.

Penggunaan umpan balik dalam rangka memperbaiki kesalahan siswa dalam belajar berbahasa merupakan sumber pengembangan berbahasa yang potensial. Kerjasama antar siswa, siswa dengan guru, dan guru dengan guru sangatlah dibutuhkan untuk membangkitkan motivasi siswa. Guru menyajikan proses, gaya, dan cara menulis. Siswa meluangkan sebagian besar sesi ini untuk merencanakan, merancang, memperbaiki, memeriksa, dan memperkenalkan tulisan mereka.

Perhatian dari orang-orang yang ada di sekeliling sangat mempengaruhi dan berfungsi sebagai umpan balik karena pada dasarnya pelajar menginginkan kerjasama agar pekerjaannya diperiksa sehingga memicu mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil tulisannya.

Sebagai sosok yang berdiri di garda terdepan dalam mencerdaskan anak didik, guru harus terus kreatif dan energik dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyenangi dan menghidupi "budaya menulis" sehingga masyarakat Indonesia akan lebih cerdas. Untuk inilah penulis mencoba menggunakan cerpen sebagai media.

### **Kandungan Pendidikan dalam Cerpen "Janji Terakhir"**

Cerpen "Janji Terakhir" penulis gunakan sebagai media untuk dapat meningkatkan pembelajaran menulis di kelas XI SMK. Penulis memberikan cerpen ini ke dalam kelas, kemudian siswa membacanya. Lalu secara bersama membahas unsur intrinsik yang ada dalam cerpen tersebut. Setelah siswa memahami dengan jelas, guru menanyakan kandungan pendidikan yang ada dalam cerpen tersebut.

Membaca cerpen "Janji Terakhir" terlihat jelas bahwa meski Elga sudah meninggal karena tertabrak mobil di saat mengejar Nilam, tapi Ibu Elga tetap bersikap baik terhadap Nilam. Ibu Elga berpikiran positif terhadap Nilam. Beliau lapang dada menerima kejadian yang menimpa anaknya. Bahkan ia memberikan motivasi kepada orang yang telah membuat anaknya meninggal

dunia. Hal ini sangat jarang di jumpai pada masyarakat Indonesia saat ini. Yang hanya mementingkan hawa nafsu untuk menyelesaikan suatu masalah.

Novel ini menitikberatkan pada cara seseorang menyelesaikan suatu masalah. Ada yang dengan cara mengikuti hawa nafsu dan adapula dengan cara berpikir positif. Adapun nilai pendidikan yang terkandung di dalam adalah sbb:

1. Cerpen "Janji Terakhir" memiliki hikmah bahwa meski kita marah namun kita harus tetap berpikir positif.
2. Jangan mudah membuat janji, karena akan berdampak hal yang tidak diinginkan.
3. Jangan berprasangka buruk, karena prasangka buruk itu akan membawa kita ke hal yang kita tidak inginkan.
4. Tidak selamanya apa yang kita harapkan akan menjadi kenyataan. Untuk itu kita harus tetap menjalani hidup ini dengan ikhlas.

### **Sifat-Sifat yang dipandang Baik dalam Cerpen "Janji Terakhir"**

#### **1. Jujur**

Sifat jujur sangat diharapkan dalam setiap hubungan. Hal ini pun terdapat dalam cerpen ini.

"...Sungguh, aku benar-benar tidak bisa memaafkan Elga. Akan ku pastikan, apa Elga akan jujur padaku atau dia akan membohongiku, ku ambil ponselku dan menghubungi Elga."

#### **2. Sabar**

Sifat sabar pun tersirat dalam cerpen ini. Hal ini sangat diperlukan ketika kita menginginkan sesuatu namun belum terwujud. Hanya dengan sabar kita dapat menjalani hidup ini dengan tenang. "Orang sabar di sayang Tuhan". Ungkapan itu sering kita dengar, namun sulit untuk dilaksanakan.

Sifat sabar terlihat pada sikap orang tua Nilam pada saat menghadapi kegalauan hati Nilam.

"...Beberapa hari setelah kejadian itu aku tidak masuk kuliah, aku hanya bisa mengurung diri di kamar dan menangis. Beruntung Ibu dan Ayah mengerti perasaanku, mereka memberikan semangat padaku dan mendukung aku untuk melupakan Elga, meskipun aku tau itu tak mudah."

Sifat sabar pun terdapat pada saat Elga dengan sabar menunggu Nilam semalaman di depan pintu gerbang rumah Nilam. Untuk meminta maaf kepada Nilam. Namun Nilam tak menghiraukannya. "...Setiap hari Elga datang ke rumah dan meminta maaf, bahkan Elga sempat semalaman berada di depan gerbang rumahku, tapi aku tidak menemuinya."

#### **3. Rajin**

Peribahasa mengungkapkan rajin pangkal kaya, malas pangkal miskin. Hal ini ada pada sifat Nilam, yaitu ketika tidak ada jadwal kuliah, Nilam tetap datang ke kampus untuk mengerjakan tugas."... Meskipun tidak ada jadwal kuliah, aku tetap pergi ke kampus untuk mengerjakan tugas kelompok."

#### 4. Teguh pendirian

Nilam memiliki pendirian yang teguh, walau sebenarnya dia masih sangat mencintai Elga. Namun Nilam berpendirian tidak akan memaafkan kesalahan Elga kali ini."...Aku berjanji tidak akan memaafkan Elga, dan janjiku takan kuingkari, tidak seperti janji-janji Elga yang tidak akan mengkhianatiku yang selalu dia ingkari." Dan "...Aku berlari meninggalkan Elga, meskipun aku sangat mencintainya, aku harus bisa melupakannya. Elga terus mengejarku dan mengucapkan kata maaf. Tapi aku tak peduli dia, aku semakin cepat berlari dan menyebrangi jalan raya."

#### 5. Pemaaf

Sebelum Nilam melihat kejadian yang membuatnya murka, Nilam sangat pemaaf. Walaupun Elga sering membuatnya menangis."... Aku tidak bisa berkata apa-apa lagi selain memaafkannya, aku tidak ingin kehilangan Elga, aku sangat mencintainya."

#### 6. Berani

Sifat berani sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan. Karena tanpa keberanian kita tidak akan bisa mengambil keputusan. Walau berat akibat yang akan kita rasakan.

"...Aku liat sendiri kamu pergi sama Flora El! Kamu gak usah bohongin aku! Kali ini aku gak bisa maafin kamu El! Kenapa kamu harus selingkuh sama Flora El? Aku benci kamu! Mulai sekarang aku gak mau liat kamu lagi! Kita Putus El!"

#### 7. Memiliki harga diri

Terlihat ketika Nilam berusaha untuk tetap bertahan tidak memaafkan Elga. "...Aku berlari meninggalkan Elga, meskipun aku sangat mencintainya, aku harus bisa melupakannya. Elga terus mengejarku dan mengucapkan kata maaf."

#### 8. Gigih

Sifat gigih kita dapati ketika Elga berusaha tanpa lelah untuk mendapatkan maaf dari Nilam. "...Setiap hari Elga datang ke rumah dan meminta maaf, bahkan Elga sempat semalaman berada di depan gerbang rumahku, tapi aku tidak menemuinya." Permintaan maaf itu terus dilakukan walau Nilam terus menghindar. "...Aku berlari meninggalkan Elga, meskipun aku sangat mencintainya, aku harus bisa melupakannya. Elga terus mengejarku dan mengucapkan kata maaf."

#### 9. Optimis

Sifat ini sangat dibutuhkan bila kita ingin sukses dalam menjalani hidup. Sifat ini ditunjukkan orang tua Nilam ketika Nilam sedang bersedih. "...Beberapa hari setelah kejadian itu aku tidak masuk kuliah, aku hanya bisa mengurung diri di kamar dan menangis. Beruntung Ibu dan Ayah mengerti perasaanku, mereka memberikan semangat padaku dan mendukung aku untuk melupakan Elga, meskipun aku tau itu tak mudah." Dan ketika Ibu Elga memotivasi Nilam agar kuat menerima kenyataan pada saat Elga telah meninggal dunia. "...Nilam sayang, ini ada titipan dari ibunya Elga. Kamu jangan melamun terus dong! Kamu harus bangkit! Biar Elga tenang di alam sana. Ibu yakin kamu bisa!"

### **Sifat-Sifat yang dipandang Tidak Baik dalam Puisi "Janji Terakhir"**

1. Berburuk sangka  
Berburuk sangka selain tidak baik juga dapat merugikan diri kita sendiri. Hal ini pun terdapat dalam cerpen ini. Ketika Nilam berburuk sangka kepada Elga, yaitu Elga selingkuh dengan sahabatnya sendiri Flora. Padahal pada saat itu Flora membantu Elga untuk membeli cincin untuk Nilam. Karena berprasangka buruk tersenut berakibat melayangnya nyawa Elga. Nilam sangat menyesal dan sedih akan kejadian ini. Yah... Nasi sudah menjadi bubur. Penyesalan tinggal penyesalan. Kejadian tidak bisa diulang kembali." ... Elga meninggal saat itu juga, ini semua salahku, jika aku mau memaafkan Elga semua ini takan terjadi. Sekarang aku harus menerima kenyataan ini, kenyataan yang sangat pahit yang tidak aku inginkan, yang tidak mungkin bisa aku lupakan".
2. Emosi  
Ketika emosi melanda, ada rasa amarah yang sulit untuk dibendung. Hal ini dapat menimbulkan rasa emosi yang terkendali. Kadang kita tak menyadari ucapan yang pernah kita lontarkan pada saat itu. "...Kita udah putus El! Jangan ganggu aku lagi! Sekarang kamu bebas! Kamu mau punya pacar Tujuh juga bukan urusan aku!"
3. Egois  
Sifat egois tampak pada saat Nilam tidak mau memaafkan permintaan maaf Elga.  
"... Setiap hari Elga datang ke rumah dan meminta maaf, bahkan Elga sempat semalaman berada di depan gerbang rumahku, tapi aku tidak menemuinya. Aku berjanji tidak akan memaafkan Elga."
4. Bohong  
Karena kebohongan Elga maka segala impian yang telah dirajut bersama Nilam musnah.

"...Hallo, kamu bisa jemput aku sekarang EI? Maaf Nilam, aku gak bisa kalo sekarang. Aku lagi nganter kakak, kamu gak bawa mobil ya? Emang kakak kamu mau kemana EI? Mau ke..., itu mau belanja. Sekarang kamu dimana? EI! Sejak kapan kamu mau nganter kakak kamu belanja? Sejak Flora jadi kakak kamu? Hah?!!"

## SIMPULAN

Masalah dalam pembelajaran menulis di kelas XI SMK senantiasa dapat disolusikan oleh guru melalui serangkaian upaya perbaikan pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran selalu dapat diupayakan oleh guru setelah guru melakukan serangkaian kegiatan identifikasi terhadap penyebab munculnya masalah yang dihadapi.

Media cerpen ternyata dapat dijadikan solusi alternatif oleh guru dalam mengatasi masalah pembelajaran menulis di kelas XI SMK. Melalui media cerpen, siswa dapat menuliskan kalimat sederhana sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan menyampaikan pesan atau isi tulisan perihal kandungan pendidikan dalam cerpen tersebut.

Cerpen "Janji Terakhir" mengandung nilai pendidikan yang dapat dijadikan contoh baik bagi siswa. Nilai pendidikan yang ada dalam cerpen tersebut sesuai dengan situasi saat ini. Ada yang mudah tersulut emosi dan ada pula sabar menghadapi hidup ini. Diharapkan hal yang pertama dihindari dan hal yang kedua dapat dijadikan contoh dalam kehidupan yang semakin berat ini.

## Daftar Pustaka

Akhadiah, dkk. 1990. *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia Modul 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

<http://cerpen.gen22.net/2012/05/cerpen-cinta-sedih-janji-terakhir.html#ixzz2BaDSolp6>

di unduh tanggal 2 Desember 2012.

[http://www.analisadaily.com/news/read/2012/02/21/36603/budayakan\\_penulis\\_pada\\_siswa/](http://www.analisadaily.com/news/read/2012/02/21/36603/budayakan_penulis_pada_siswa/)

diunduh tanggal 15 Januari 2013.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*; Alfabeta: Bandung

Suprpto . 1991. Kumpulan Istilah dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia untuk SLTP, SLTA, Guru dan Umum. Surabaya. Indah Surabaya.

Sumardi . 2012 .Panduan Apresiasi Cerpen untuk Siswa dan Mahasiswa. Jakarta. UHAMKA PRESS.

Solihati, Nani. 2010. *Stilistika Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Vol. 1 No. 2, "Gambaran Budaya Sunda dalam Cerita Rakyat Kabayan"*. Jakarta.

Tarigan. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa